



**ITS**  
Institut  
Teknologi  
Sepuluh Nopember

**SOSIALISASI PROTOKOL  
MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU  
SATUAN TUGAS UNIT  
10 AGUSTUS 2020**



[www.its.ac.id](http://www.its.ac.id)



[its\\_campus](https://its_campus)



[institut teknologi sepuluh nopember](https://institut-teknologi-sepuluh-nopember)



# Kondisi Terakhir COVID-19

## PERUBAHAN ISTILAH

KMK HK.01.07/MENKES/413/2020

~~OTG~~  
KONTAK ERAT

~~PDP & ODP YANG KONTAK ERAT~~  
SUSPEK

TERKONFIRMASI  
SIMPTOMATIK & ASIMPTOMATIK

## ISTILAH BARU

PROBABLE



## BEGINI PENJELASANNYA

KONTAK ERAT

SUSPEK

TERKONFIRMASI

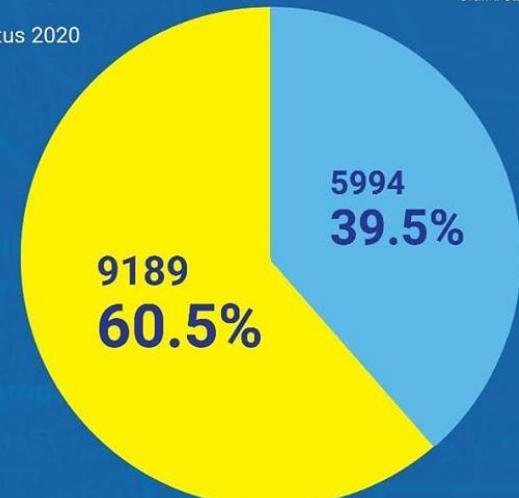
PROBABLE

ARDS: Acute Respiratory Distress Syndrome

- Riwayat kontak dengan kasus probable atau konfirmasi COVID-19 atau memberikan perawatan langsung terhadap kasus probable.
- Memiliki gejala/tanda ISPA dan pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di RS, Riwayat perjalanan atau tinggal di wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi lokal dan kontak dengan kasus konfirmasi/probable COVID-19.
- Dinyatakan positif COVID-19 yang dibuktikan pemeriksaan RT-PCR: Dengan gejala (simptomatik) atau konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik).
- Kasus suspek dengan ISPA Berat/ARDS/ meninggal dengan gejala COVID-19 dan belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT-PCR.

## Angka Kematian Terkait COVID-19 di Indonesia

Update data per 7 Agustus 2020



■ Total Kematian Terduga COVID-19 (Jiwa) ■ Total Kematian Kasus Positif COVID-19 (Jiwa)

# Kondisi Terakhir COVID-19

## Angka Kematian Terkait COVID-19

Zona Jawa - Nusa Tenggara Timur

Update data per 7 Agustus 2020



Sumber: Situs resmi penanggulangan COVID-19 tiap pemerintah provinsi dan kota/kabupaten

Grafik: Said Fariz Hibban, U-Inspire Indonesia



■ Total Kematian Terduga COVID-19 (Jiwa)  
■ Total Kematian Kasus Positif COVID-19 (Jiwa)

\* Angka kematian terduga COVID-19 DKI:  
Pemakaman protap Covid-19 - Positif Covid19



**ITS**  
Institut  
Teknologi  
Sepuluh Nopember

# **PROTOKOL INDIVIDU**

# **MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU**



[www.its.ac.id](http://www.its.ac.id)



[@its\\_campus](https://its_campus)



[institut teknologi sepuluh nopember](https://institut-teknologi-sepuluh-nopember)

# Protokol Pengaturan orang

## Pengaturan orang

Kriteria orang yang tidak diijinkan aktif dikampus jika memenuhi salah satu kriteria berikut:

- a. Usia di atas 45 tahun
- b. Komorbid: contoh diabetes, hipertensi, obesitas, gangguan imunitas, dll.
- c. Sedang hamil, menyusui dengan bayi usia <2 tahun
- d. Pekerja dengan status ODP, OTG, PDP dan/atau Positif Covid-19 (dilihat dari riwayat tempat yang dikunjungi dan riwayat interaksi/kontak selama 14 hari terakhir)
- e. Pengguna *public transportation*
- f. Orang yang tidak sesuai dengan jadwal kerja atau ketentuan lainnya

# Anjuran terhadap Pegawai

Berdoa/sholat sebelum masuk lokasi kampus

Sarapan

Hindari menggunakan kendaraan umum massal

Laporkan kondisi kesehatan dengan jujur

Pastikan PROTOKOL telah siap dan lengkap

Pikirkan masak-masak jika sholat di masjid (potensi tertular dan menularkan)

# Protokol Berangkat ke Kampus

**ITS UPDATE** 

**PROTOKOL KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN DIRUMAH**

**BERANGKAT DARI RUMAH**



Sediakan alkohol based desinfektor, letakkan depan rumah.

Bawa barang yang penting saja. Jangan bawa banyak barang.

Gunakan masker, baju lengan panjang, kaos kaki dan sepatu.

Usahakan naik kendaraan pribadi. Hindari kendaraan umum.

Jika naik sepeda motor atau sepeda : Semprotkan desinfektor pada handle pintu mobil dan setirnya serta area sekitar setir mobil. Jangan lupa jauhi area mata jangan sampai terkena semprotan.

Jika naik mobil : Semprotkan desinfektor pada handle pintu mobil dan setirnya serta area sekitar setir mobil. Jangan lupa jauhi area mata jangan sampai terkena semprotan.

**ITS**  

[www.its.ac.id](http://www.its.ac.id)

**ITS UPDATE** 



Cuci tangan dengan sabun selama 20 detik. Kalau tidak ada bisa menggunakan hand sanitizer. (Menutup tangan dengan sabun lebih baik dari pada hand sanitizer).

Sesampai di tempat tujuan atau kantor, langsung menuju tempat cuci tangan.

Jika naik kendaraan umum, pastikan bahwa jarak antar perumpang tetap 1 meter.

**LALU, BAGAIMANA SESAMPAINYA DIRUMAH?**

simak berikutnya >>>

Sebelum pulang, semprotkan desinfektor pada tas dan barang yang akan dimasukkan ke tas dan cuci tangan dengan sabun selama 20 detik.

**ITS**  

[www.its.ac.id](http://www.its.ac.id)

# Protokol Berangkat ke Kampus





## Individu

- Pakaian lengan panjang
- Masker
- *Face shield* (direkomendasikan)
- Sarung tangan (direkomendasikan)
- Alat minum (alat makan jika diperlukan)
- *Hand sanitizer*
- Sabun (jika diperlukan)
- Alat sholat



@pandemictalks

## PERCUMA PAKAI FACE SHIELD



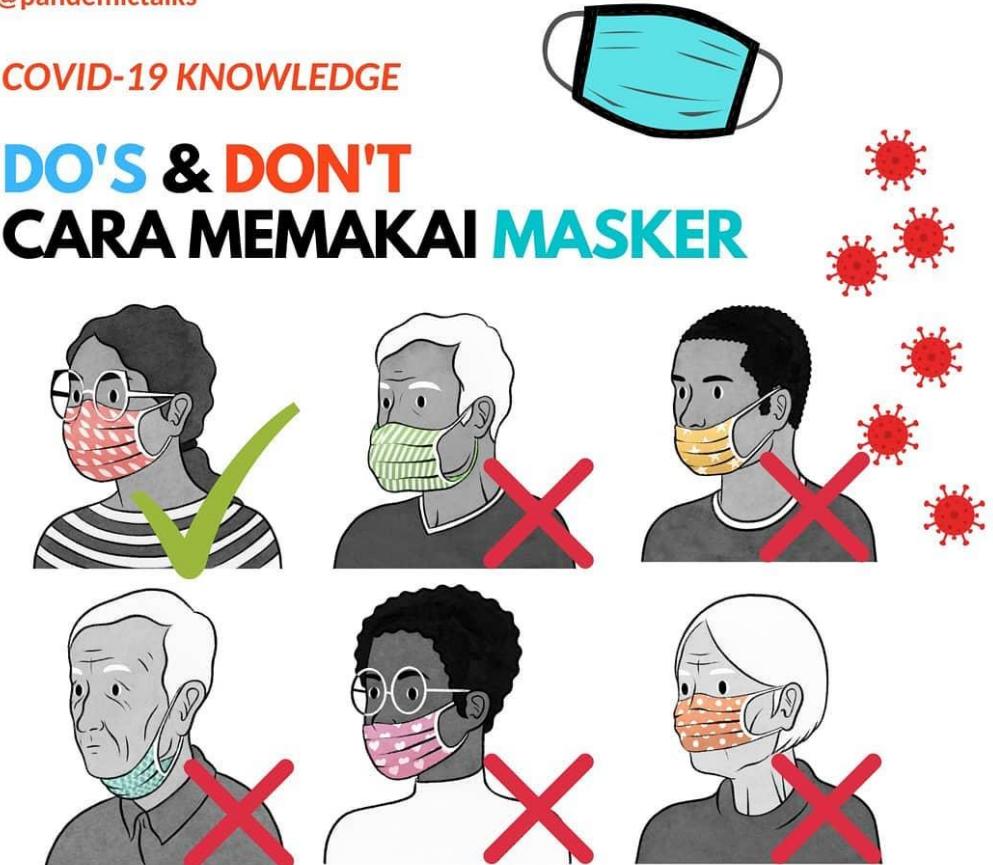
**TAPI TIDAK PAKAI MASKER**

# Pemakaian Masker

@pandemictalks

COVID-19 KNOWLEDGE

## DO'S & DON'T CARA MEMAKAI MASKER



ILUSTRASI : ELENI KALORKOTI (NYTIMES)

# APD THL Kebersihan dan Tim Lapangan

## THL Kebersihan

### Pribadi

- Pakaian lengan panjang
- Masker
- Sarung tangan dan *face shield*
- Alat minum (alat makan jika diperlukan)
- *Hand sanitizer*
- Sabun
- Alat sholat

### Sesuai tupoksi:

- Kantong plastik (khusus sampah potensi COVID-19)
- Sarung tangan cadangan/sarung tangan tebal
- Disinfektan semprot

## Tim Lapangan Satgas (SKK dan Medical Center)

### Pribadi

- Pakaian lengan panjang
- Masker
- Sarung tangan dan *face shield*
- Alat minum (alat makan jika diperlukan)
- *Hand sanitizer*
- Sabun (jika diperlukan)
- Alat sholat

### Sesuai tupoksi:

- Thermometer *contactless*
- Kantong plastik (khusus sampah potensi COVID-19)
- Sarung tangan cadangan/sarung tangan tebal



### *Emergency Response Team*

#### Pribadi

- Masker N95
- Sarung tangan, googles dan *face shield*
- Alat minum (alat makan jika diperlukan)
- *Hand sanitizer*
- Sabun (jika diperlukan)
- Alat sholat

#### Sesuai tupoksi:

- Hazmat dengan head cap
- Sepatu boot
- Lakban plastik
- Kantong plastik (khusus sampah potensi COVID-19)
- Sarung tangan cadangan/sarung tangan tebal

# Fingerprint Check Clock

Tidak boleh finger print

Hati-hati reflex, terutama jika letak fingerprint di dekat hand sanitizer





**ITS**  
Institut  
Teknologi  
Sepuluh Nopember

**PROTOKOL RUANG KERJA**

**MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU**



[www.its.ac.id](http://www.its.ac.id)



[@its\\_campus](https://its_campus)



[institut teknologi sepuluh nopember](https://institut-teknologi-sepuluh-nopember)



# RISIKO PENULARAN COVID-19

## Risiko Sangat Tinggi

- ▷ Berada di tempat kerja/sekolah (bahkan dengan menjaga jarak).
- ▷ Menghadiri pesta/acara pernikahan.
- ▷ Konferensi/pertemuan bisnis.
- ▷ Pertunjukan/bioskop.



## Risiko Tinggi

- ▷ Beraktivitas dalam ruangan.
- ▷ Berada di WC dan fasilitas umum (risiko tertular melalui permukaan benda).
- ▷ Makan di tempat/restoran (bisa turun ke risiko sedang jika berhati-hati menyentuh permukaan benda).



## Risiko Sedang

- ▷ Belanja di supermarket (bisa menjadi rendah jika dalam waktu singkat dan mematuhi protokol kesehatan).



## Risiko Rendah

- ▷ Berjarak 2 meter dengan orang lain  $\pm$  45 menit.
- ▷ Berbicara tatap muka dengan masker  $<$  4 menit.
- ▷ Berpapasan dengan orang lain yang sedang berlari, naik sepeda atau jogging.
- ▷ Berada di ruang berventilasi bagus dengan menjaga jarak.

Sumber: CDC USA

# Protokol di Kampus

Resiko sangat tinggi

Berada di tempat kerja/kampus

Resiko Tinggi

Kamar mandi dengan resiko tertular dari benda

Resiko Rendah

Jarak 2 meter dari orang lain

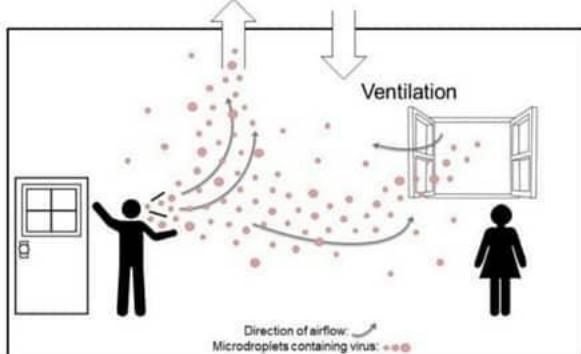
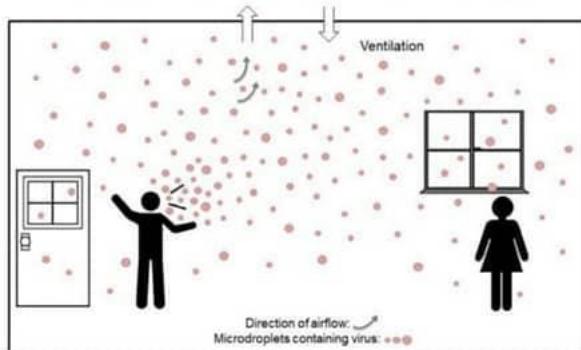
Bicara tatap muka dengan masker

Berpapasan

Berada di ruangan dengan ventilasi baru

Dengan **Protokol VDJ**, yuk kenali & pahami betapa sangat tinggi risiko terinfeksi COVID-19 saat kita berada di ruang publik tertutup, seperti perkantoran.

### Ventilasi Tertutup vs Terbuka

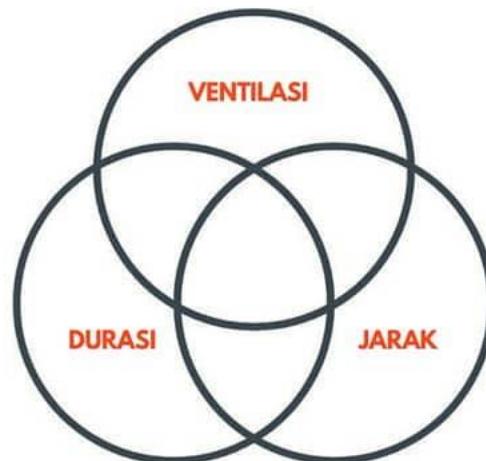


Virus dalam aerosol bertahan mengapung di **udara** beberapa saat & bisa terbang lebih dari 2 meter. Ada Risiko sangat tinggi penularan virus di ruangan dengan ventilasi tertutup / buruk.

Sumber : Morawska & Milton, 2020

### Protokol VDJ

# VENTILASI DURASI JARAK



Hindari berada di **ruangan tertutup**, dalam **durasi yang lama** dan **interaksi jarak dekat** dengan orang lain saat diluar rumah.

Sumber : @pandemictalks

# Protokol di Kampus

### APA SAJA KLASTER PERKANTORAN ?

7  
cases

KPK Jakarta

760  
cases

PNS se-Indonesia

300  
cases

Kawasan Industri Semarang

6  
cases

Kantor Pusat PLN

20  
cases

Bank Sulsel Babel

3  
cases

RRI Pusat

15  
cases

Kemendikbud Jakarta

36  
cases

PT Unilever Bekasi

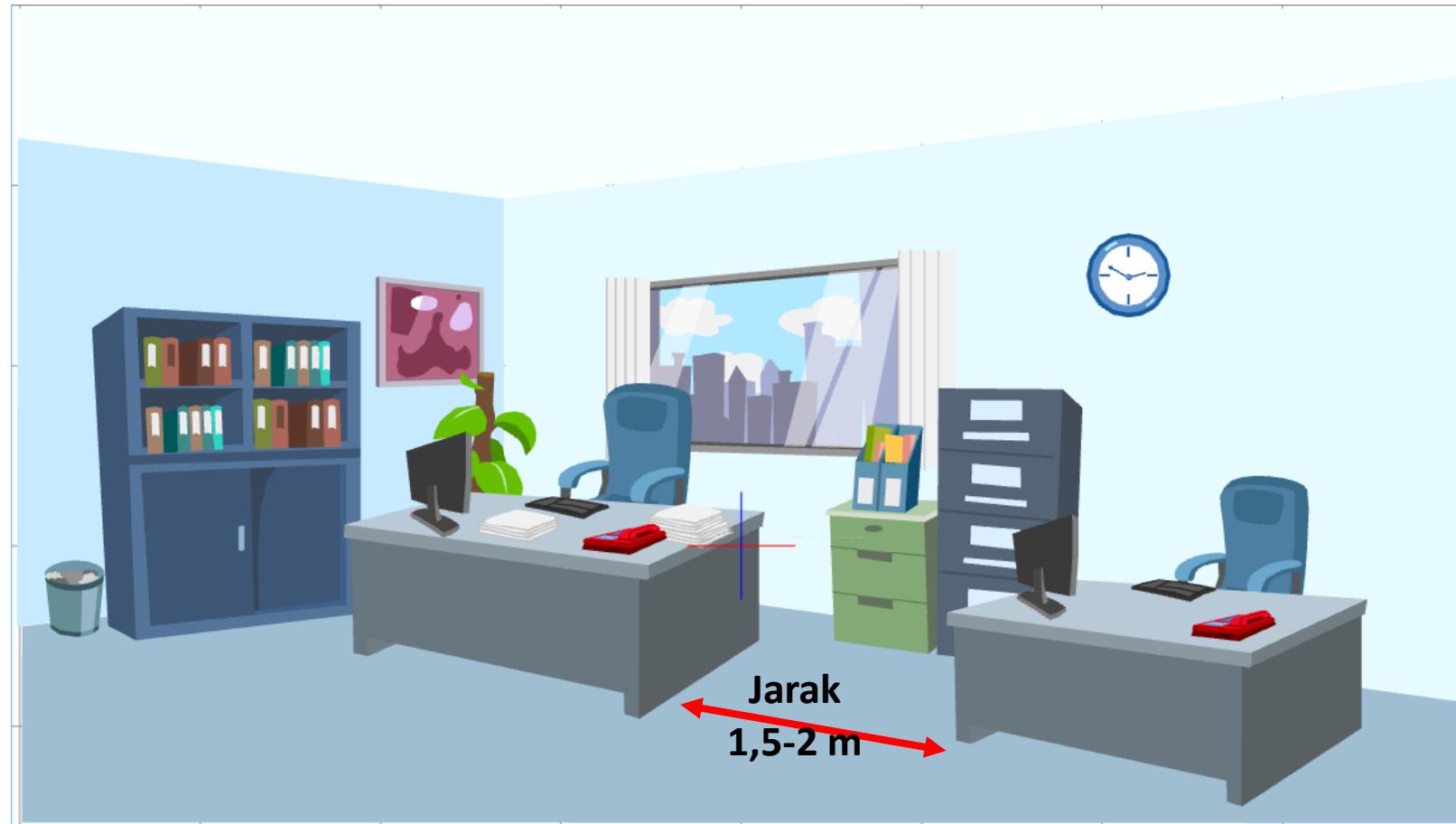
54  
cases

RRI Surabaya

Sumber : BBC Indonesia, CNN Indonesia, Kumparan, Tirto, BKN



# ■ PROTOKOL RUANG KERJA





# PROTOKOL RUANG KERJA



# Jangan Panik!

## Lindungi Dirimu

#bijakhadapiCOVID-19

### Pencegahan



Rajin  
Mencuci Tangan



Tutup Mulut  
Ketika Batuk & Bersin



Jaga Jarak  
dengan orang lain



Hindari  
Menyentuh Wajah



Gunakanlah  
Masker



Jaga Kesehatan  
Konsultasi Dokter

Source : who.int

@ inswa.official

f Asosiasi Sampah

inswa.or.id

# Protokol Diri Sendiri

Jika kamu mau batuk atau bersin,  
tutup mulut dan hidungmu  
dengan lengan atas atau tisu.



Sumber: Komik Save the Children

# Protokol Detail Adaptasi Kebiasaan Baru Mushalla



Protokol Khusus Bagi Marbot/Petugas	Protokol Khusus Bagi Marbot/Petugas	Kelengkapan Pendukung Mushalla	APD Petugas Kebersihan	APD Jamaah
<p><b>Rutin</b> Mensterilisasi dengan semprot atau pel sebelum dan sesudah sholat jamaah</p> <p>Protokol disampaikan dalam bentuk poster</p> <p>Tidak berlama-lama sholat ±10 menit</p> <p>Mempersiapkan masker bagi jamaah yang tidak memakainya</p> <p>Mensterilisasi kamar mandi secara berkala</p>	<p><b>Tidak rutin</b> Karpet digulung</p> <p>Kitab dan Alquran disimpan</p> <p>Memberi tanda tempat berdiri jamaah dengan jarak minimal 1 m</p> <p>Menyediakan tempat sandal dan sepatu yang mencegah kerumunan saat selesai sholat</p>	<p><b>Sabun di tempat wudhu</b></p> <p><b>Hand sanitizer di setiap pintu</b></p> <p><b>Masker bagi jamaah yang belum memakai masker</b></p> <p><b>Disinfektan</b></p> <p><b>Tanda tempat berdiri jamaah dengan jarak minimal 1 m</b></p> <p><b>Kotal amal statis atau non tunai sangat direkomendasikan</b></p>	<p><b>Masker</b></p> <p><b>Face shield</b></p> <p><b>Sarung tangan dan cadangannya</b></p> <p><b>Pakaian lengan panjang</b></p> <p><b>Disinfektan semprot</b></p> <p><b>Kantong plastik sampah khusus (masker, tisu)</b></p> <p><b>Sepatu boot</b></p> <p><b>Sabun atau hand sanitizer</b></p>	<p><b>Masker</b></p> <p><b>Hand sanitizer (direkomendasikan)</b></p> <p><b>Sajadah</b></p> <p><b>Al-Quran/buku sendiri</b></p> <p><b>Pakaian lengan panjang (direkomendasikan)</b></p> <p><b>Kantong sandal/sepatu (direkomendasikan)</b></p>

# Protokol Higieni dan Sanitasi

## Penerapan higiene dan sanitasi lingkungan kerja

1. Minimal satu hari sebelum masuk bekerja dilakukan *Self Assessment* Risiko COVID-19 pada seluruh pekerja untuk memastikan pekerja yang akan masuk kerja dalam kondisi tidak terjangkit COVID-19.
2. Penyiapan ruangan dilakukan sebelum pegawai masuk kerja termasuk sterilisasi dan pembersihan beberapa hari sebelumnya (rekomendasi 1 minggu sebelumnya)
3. Selalu memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan pembersih dan desinfektan yang sesuai (setiap 4 jam sekali). Terutama *handle* pintu dan tangga, tombol lift, peralatan kantor yang digunakan bersama, area dan fasilitas umum lainnya.
4. Menjaga kualitas udara tempat kerja dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja, pembersihan filter AC.
5. Melakukan rekayasa *engineering* pencegahan penularan seperti pemasangan pembatas atau tabir kaca bagi pekerja yang melayani tamu/jumlah orang banyak, dan lain lain.

# Protokol to Do List Unit Kampus

Unit kampus

- a. Thermal Gun di pintu masuk gedung dan pintu gerbang utama ITS (laporan kalibrasi berkala)
- b. Fasilitas cuci tangan dan sabun di pintu masuk gedung
- c. Hand sanitizer terutama di pintu masuk, ruang yang penggunaannya intensif
- d. Desinfektan untuk sterilisasi per unit seminggu sekali (mandiri)
- e. Desinfektan Chamber pada lokasi tertentu yang menerima tamu dalam jumlah banyak
- f. Petunjuk Protocol COVID-19
- g. Log book keluar masuk laboratorium
- h. Ruang kelas, laboratorium, kantor memiliki jendela terbuka dan sirkulasi udara harus baik
- i. Aplikasi khusus pelaporan kondisi harian

1. Dosen, Tendik, Mahasiswa dan THL wajib melaporkan kondisi setiap hari dengan menggunakan aplikasi mobile khusus yang disiapkan ITS terintegrasi dengan sistem database, mencakup:
  - Status demam, batuk, pilek, sesak napas
  - Lokasi via aplikasi secara otomatis
  - Laporan ini akan menjadi syarat bagi Dosen, Tendik, Mahasiswa dan THL untuk diijinkan masuk ke dalam kampus. Mahasiswa yang dapat mengikuti kuliah adalah mahasiswa yang dinyatakan sehat dan tidak ada gejala demam selama masa isolasi 14 hari sebelum masuk ke kampus.
2. Pemeriksaan *screening* suhu badan sebelum memasuki area kampus.
3. Tidak diperkenankan memasuki gedung dan atau ruang kerja apabila memiliki suhu tubuh  $>37,5^{\circ}\text{C}$  dan/atau disertai batuk/pilek/sesak nafas/gangguan pernafasan lainnya atau gejala covid lainnya.
4. Pembatasan jumlah dalam 1 ruangan sehingga aturan *physical distancing* (1,5-2 m) dapat dijalankan.
5. Penyediaan tempat cuci tangan dengan air mengalir dan sabun.
6. Penyediaan *hand sanitizer* pada setiap ruang kelas/ruang unit-sub unit.
7. Sterilisasi atau desinfeksi ruangan secara berkala menggunakan pembersih dan desinfektan sesuai standar kemenkes RI atau WHO, terutama *handle* pintu dan tangga, tombol lift, saklar lampu, *fingerprint*, peralatan kantor atau kelas yang digunakan bersama, dan fasilitas umum lainnya yang sering terpegang tangan. Sterilisasi berkala/setiap hari atau Sterilisasi setiap 4 jam sekali.
8. Atasan unit bertanggung jawab atas penyediaan dan penerapan lingkungan yang mendukung protokol covid-19 setiap harinya.

Setiap dosen, tendik, mahasiswa dan THL yang melakukan SFO/WFO pada setiap hari wajib melakukan:

- a. Menggunakan alat pelindung diri seperti masker atau *faceshield* sejak perjalanan dari/ke rumah, dan juga selama di tempat kerja atau kelas. Jika diperlukan menggunakan sarung tangan selama berkegiatan.
- b. Mencuci tangan sesering mungkin menggunakan sabun dengan air mengalir dan/atau cairan *hand sanitizer* sebelum dan sesudah aktivitas.
- c. Tidak diperkenankan melakukan kontak fisik secara langsung tanpa menggunakan alat pelindung diri terstandar.
- d. Membawa dan menggunakan alat sholat pribadi.
- e. Membawa dan menggunakan alat makan pribadi serta makan dan minum dengan memperhatikan *physical distancing*.
- f. Menjaga kebersihan ruang kerja dan kelas serta membuang sampah di tempat pembuangan yang telah disediakan.
- g. Menutup dengan lengan atau tisu saat bersin, tidak meludah sembarangan, dan membuang tisu, sarung tangan, masker sesuai protokol kesehatan yang berlaku.
- h. Menggunakan kendaraan pribadi. Jika menggunakan mobil, kaca mobil sebaiknya selalu tertutup selama perjalanan. Jika menggunakan motor, sebaiknya menjaga jarak antar motor minimum 2 meter.
- i. Diupayakan menggunakan *e-money*.
- j. melakukan safety briefing dengan topik covid pada setiap pertemuan.

1. Dalam hal penggunaan Laboratorium, harus memperhatikan Waktu Operasional Laboratorium, Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Protokol Kerja Kegiatan Praktikum, dll, diatur lebih lanjut oleh laboratorium terkait.
2. Penggunaan toilet dan/atau kamar mandi harus dibatasi tidak lebih dari 3 orang.
  - Penerimaan barang termasuk *delivery* makanan memperhatikan protokol Covid-19 ITS.
  - Pengaturan lokasi parkir kendaraan bermotor dengan memastikan pengendara tetap melaksanakan physical distancing.
  - Rekayasa *engineering* dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan penularan seperti pemasangan pembatas atau tabir transparan bagi tendik yang melakukan pelayanan dan lain-lain.
  - Pembatasan kapasitas penggunaan lift dengan tetap mempertimbangkan *physical distancing*. Petugas kebersihan lift melakukan sterilisasi lift setiap jam.
  - Kantin dan lingkungan komersial lainnya tetap dapat dibuka dengan tetap memperhatikan protokol Covid-19 ITS.
  - Pembuatan *signage* infografis untuk menjaga jarak fisik, panduan *physical distancing*.
- a. Pengaturan jarak di lift
- b. Pengaturan/pemisahan jalur tangga naik turun
- c. Pengaturan tempat duduk agar berjarak 1 meter
- d. Tidak berjabat tangan
- Pengaturan patroli *security* untuk memastikan *compliance* protokol selama Pandemi Covid-19.

# #1 Limbah Masker Sekali Pakai dari Sampah Rumah Tangga



Lipat masker bekas menjadi 2 bagian (sisi dalam masker tetap berada dibagian dalam)

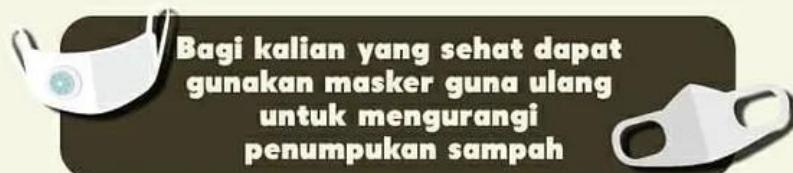
Gulung & ikat masker bekas dengan tali pengikatnya

Bungkus masker bekas dengan tisu atau kertas

Robek / potong masker bekas menjadi 2 bagian

Kumpulkan sampah masker dalam satu kantung, ikat rapat & **JANGAN** satukan sampah masker dengan sampah rumah tangga

Buang sampah masker ke tempat khusus masker yang disediakan di ruang publik



# Cara Penanganan Masker

Lipat masker atau tisu ke bagian dalam sehingga tidak ada kontak droplet antara bagian dalam luar masker

(Rekomendasi KLHK:  
Gunting masker agar tidak digunakan ulang)

Bungkus masker/tisu dengan kertas atau plastik.

Jika ada tempat sampah khusus maka buang pada tempat sampah khusus.



**ITS**  
Institut  
Teknologi  
Sepuluh Nopember

**CONTOH PROTOKOL PENANGANAN SAMPAH UTBK  
(JIKA ADA PENGELOLAAN KOMUNAL)  
MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU**



[www.its.ac.id](http://www.its.ac.id)



[@its\\_campus](https://its_campus)



[institut teknologi sepuluh nopember](https://institut-teknologi-sepuluh-nopember)

# Cara Penanganan Sampah UTBK



Sampah diwadahi kantong plastik

Warna kuning/terang untuk sampah terkontaminasi droplet misal tisu, sarung tangan, masker (diambil tiap hari)

Warna Hitam/gelap untuk sampah kertas buram (diambil pada hari terakhir)

# Cara Mengikat Kantong Plastik

## COVID-19 WASTE ACCEPTANCE POLICY | GUIDELINES



01  
Double Bag

Double line the biohazard  
box before filling.



02  
Gooseneck Tie

Gooseneck tie the bag  
when bag is full.

### Proper Bag Closure

- Examples of bag tying methods

- Simple knot



- Goose-neck or swan-neck  
method



- Self-locking tag

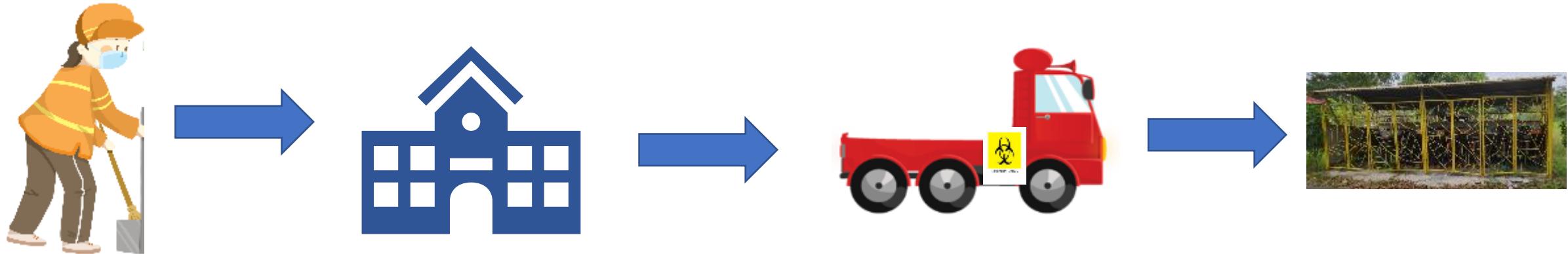


Ikat kantong plastik dengan cara pengikatan simpul leher angsa. Apabila kantong plastik sulit diikat, maka ikat dengan tali/kabel tiss.

Tujuan mengikat adalah menghindari kebocoran dan masuknya air ke dalam kantong

Setelah kantong plastik diikat maka lakukan penyemprotan dengan disinfektan/sterilisasi baru kantong plastik siap dibawa.

# Alur Sampah Infeksius/Kantong Kuning



Sore hari: Kantong plastik sampah infeksius dikeluarkan dari ruang UTBK setiap selesai kegiatan sterilisasi ruangan sore hari oleh petugas.

Pagi hari esok hari: Sampah diturunkan dari gedung/disimpan petugas sterilisasi untuk disiapkan saat akan diangkut kendaraan khusus sampah infeksius.

Petugas sterilisasi menyerahkan kantong plastik kuning saat kendaraan pengangkut datang.

Kendaraan pengangkut hanya boleh mengangkut sampah infeksius saja menuju TPS Sampah Terkontaminasi Droplet.

Kendaraan harus disterilisasi setiap selesai digunakan.



# Alur Sampah Infeksius/Kantong Hitam



Pada hari terakhir UTBK, sampah kertas buram dengan kantong warna hitam diikat erat.

Sampah diangkut menuju TPS Arief Rahman Hakim.

Pastikan sampah kertas buram langsung masuk mini bin. **Tidak boleh jatuh tangan pemulung atau pengumpul barang lapak.**



Shelter Sepeda Tidak Terpakai di Belakang Teknik Material dan Metalurgi/Area Urban Farming

Shelter harus ditutup dengan spanduk bekas agar air hujan tidak menerpa sampah plastik kuning.

TPS Sampah Infeksius secara berkala dimonitor dan dilakukan sterilisasi

**Sampah infeksius segera diserahkan kepada pengolah limbah B3 infeksius**



Stigma membuat orang merasa terkucilkan atau bahkan diabaikan. Mereka bisa tertekan, sakit dan marah saat mengetahui teman-teman dan lingkungannya mengabaikan atau bahkan memboikot.

## Cara melawan stigma

- Jangan berbagi ketakutan dan kepanikan apalagi yang memojokkan mereka yang telah dites positif atau tenaga kesehatan dan pihak lain yang bekerja untuk mengatasi wabah
- Tunjukkan empati dan kasih saying pada orang yang diketahui terkena virus. Anda dapat memberikan pesan atau video call bersama keluarganya.
- Cari tahu lebih banyak tentang COVID-19, pelajari apa yang perlu dilakukan untuk melindungi diri dan jangan terjebak pada hoaks atau informasi keliru. Mengetahui fakta akan mengurangi ketakutan dan kecemasan

# ISOLASI MANDIRI DAN KARANTINA MANDIRI

Keterangan	Tempat Karantina		
	Karantina/ Isolasi Mandiri	Fasilitas Khusus/ RS Darurat COVID-19/ RS	Isolasi RS/ RS Rujukan
<b>Status</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontak erat</li> <li>• Kasus konfirmasi tanpa gejala</li> <li>• Kasus konfirmasi gejala ringan tanpa komorbid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suspek gejala ringan/Kasus konfirmasi tanpa gejala/ Kontak erat dengan penyakit penyerta yang terkontrol</li> <li>• Suspek gejala ringan/Kasus konfirmasi tanpa gejala/ Kontak erat yang berusia diatas 60 tahun</li> <li>• Suspek /Kasus konfirmasi gejala ringan tanpa fasilitas karantina rumah yang memadai</li> <li>• Kasus konfirmasi tanpa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suspek dengan komorbid yang tidak terkontrol</li> <li>• Suspek dengan gejala berat</li> <li>• Probable</li> <li>• Kasus konfirmasi gejala sedang dengan komorbid yang tidak terkontrol</li> <li>• Kasus konfirmasi gejala berat</li> </ul>
<b>Tempat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumah sendiri</li> <li>- fasilitas sendiri</li> <li>- fasilitas khusus yang difasilitasi tempat kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat yang disediakan Pemerintah pusat/daerah</li> <li>- Rumah Sakit darurat COVID-19</li> <li>- Rumah Sakit</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah Sakit</li> <li>2. Rumah Sakit Rujukan</li> </ol>

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/413/2020

